BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Batam Multimedia Televisi merupakan perusahaan yang bergerak sebagai media promosi dan layanan masyarakat di Kepulauan Riau.
2. PT Batam Multimedia Televisi mempunyai visi untuk mewujudkan fungsi lembaga penyiaran sebagai media informasi, media pendidikan, media hiburan dan perekat sosial dengan adanya keberagaman program siaran yang disesuaikan dengan segmentasi masyarakat di daerah Kepualauan Riau Khususnya kota Batam.
3. PT Batam Multimedia Televisi memiliki struktur organisasi yang didalamnya terdapat divisi Redaksi yang memiliki empat bidang yaitu sekretaris pimpinan redaksi, koordinator liputan, koordinator presenter, dan koordinator daerah.
4. Ditinjau dari aktivitas kerja dalam divisi Redakasi PT Batam Multimedia Televisi sudah cukup melaksanakan kegiatan – kegiatannya secara terpadu karena memiliki SOP (*Standart Operational Prosedur*).
5. Aktivitas kerja yang dilaksanakan selama praktek kerja lapangan dapat di-klasifikasikan menjadi dua jenis kegiatan yaitu kegiatan

rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah membuat narasi berita dari situs *www.youtube.com*. Sedangkan kegiatan insidental yang dilaksanakan adalah produksi berita dan menjadi kameramen.

6. Pelayanan dari PT Batam Multimedia Televisi yang diberikan kepada penulis sangatlah baik terutama dalam membantu penyelesaian laporan PKL.
7. Kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan membutuhkan keterampilan serta wawasan luas sehingga mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam bekerja secara optimal.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam laporan praktek kerja lapangan ini, maka penulis memberikan saran-saran pada pihak perusahaan sebagai berikut :

3.2.1 Saran untuk PT Batam Multimedia Televisi

1. Perlunya penambahan sarana dan prasarana seperti kelengkapan studio seperti lighting, sofa, kamera dan juga komputer pada bagian kantor yang berguna untuk menunjang keoptimalan dalam aktivitas kerja.
2. Penambahan ruang untuk tamu jika berkunjung, dan dijadikan semacam museum mini dari kegiatan, peliputan dan prestasi terbaik dari perusahaan.

3. Seringnya mengadakan event, minimal 2 bulan sekali, agar terjalinnya hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. Seperti misalnya mengadakan show seperti musik dan segala tentang kebudayaan melayu yang bisa di ikuti oleh masyarakat atau muda mudi di batam, dan juga seperti event futsal yang sekarang tidak kalah tenarnya oleh event – event lain.
4. Pihak perusahaan terutama di bagian redaksi untuk lebih melibatkan banyak lagi kegiatan serta event yang diselenggarakan oleh perusahaan terhadap mahasiswa PKL agar mahasiswa tersebut dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai PT Batam Multimedia Televisi.

3.2.2 Saran untuk Mahasiswa dan Mahasiswi yang PKL

1. Mahasiswa harus disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, agar terbiasa jika sudah masuk dalam dunia kerja.
2. Sebaiknya mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ada saat praktek kerja, karena tidak jarang mahasiswa dibiarkan begitu saja tidak ada pekerjaan jika mahasiswa tidak aktif menanyakan pekerjaan apa yang bisa dibantu kepada para pembimbing di tempat kerja.
3. Sebaiknya mahasiswa lebih mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan PKL, data-data

dikumpulkan pada saat melaksanakan kerja praktek agar tidak merepotkan pembimbing.

4. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan baik dengan para staff dan karyawan di tempat kerja praktek, karena hal tersebut dapat membantu kita dalam mendapatkan informasi atau dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
5. Mahasiswa agar dapat memberikan peranan kerja yang lebih kepada perusahaan agar nantinya dapat dibutuhkan menjadi karyawan dari perusahaan tersebut setelah selesai PKL.
6. Mahasiswa harus aktif, produktif dan bersemangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
7. Senantiasa bersikap sopan, patuhi peraturan yang ada, dan jangan takut untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.